



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
WILAYAH JAWA BARAT

ISSN-SNAB-2252-3936



PROCEEDINGS

**PROFESIONALISME AKUNTAN MENUJU
SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICE**

KAMIS, 20 JULI 2017 | BANDUNG, JAWA BARAT

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)

Debbie Christine¹, Syfa Fijriestari Suryono²

1. Universitas Widyatama
Jl. Cikutra No. 204A, Bandung – 40125
Email: debbie.christine@widyatama.ac.id
2. Universitas Widyatama
Jl. Cikutra No. 204A, Bandung – 40125

ABSTRAK

Dividen merupakan pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Besar kecilnya jumlah suatu dividen yang dibayarkan bergantung daripada kebijakan dividen dari setiap perusahaan. Faktor yang dapat menjadi pertimbangan penentu kebijakan dividen antara lain profitabilitas dan leverage. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen secara simultan dan parsial pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatori. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: *profitabilitas, leverage, kebijakan dividen*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa teori mengatakan bahwa dalam kebijakan dividen apabila laba yang diperoleh mengalami kenaikan maka dividen yang dibayarkan juga mengalami kenaikan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Berdasarkan fenomena yang terjadi, banyak perusahaan di Indonesia yang mengalami peningkatan laba bersih namun dividen kas tidak diberikan dan sebaliknya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya yaitu beban bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Brigham dan Houston, 2011:265).

Berikut ini adalah tabel NPM, DER, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) untuk melihat ada atau tidaknya fenomena gap dalam penelitian ini disajikan pada (Tabel 1.1) sebagai berikut:

Tabel 1.1
Net Profit Margin (NPM) dan Total Debt To Total Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk Tahun 2010-2014

Variabel Penelitian	2010	2011	2012	2013	2014
NPM	13,18%	12,97%	12,09%	11,50%	10,97%
DER	92%	102%	103%	102%	96%
DPR	38,14%	37,96%	38,26%	39,02%	39,32%

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.com (Data diolah kembali)

Tabel 1.1 menunjukkan pembagian dividen yang dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin (NPM)* tidak sesuai teori. Terlihat pada tahun 2011 NPM sebesar 12,97% mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 12,09%, tahun 2013 11,50% dan turun kembali pada tahun 2014 menjadi sebesar 10,97%. Sedangkan pembayaran dividen dari tahun 2011 sebesar 37,96% dan tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi sebesar 38,26%. Kenaikan pembayaran dividen terus berlanjut hingga tahun 2014 dengan masing-masing sebesar 39,02% untuk tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar 39,32%, meskipun NPM yang diperoleh oleh perusahaan tersebut menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manager PT Astra Internasional Tbk mengambil keputusan dengan menaikkan dividen walaupun laba yang diperoleh menurun dari tahun sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penulisan ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen
2. Apakah Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2010-2014.

Adapun tujuan penelitian sesuai identifikasi masalah di atas yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen secara simultan.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi penulis
Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengetahuan khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap pembayaran dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam mempertimbangkan pembuatan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian berupa dividen kas di suatu perusahaan khususnya dimasa depan.
4. Bagi Keilmuan
Bagi ilmu pengetahuan sebagai sumber acuan dalam menentukan *Dividend Payout Ratio* dengan menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan.

2. TINJAUAN MASALAH

2.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan (Irawati, 2006).

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Ross, Westerfield dan Jordan (2009: 89) profitabilitas yaitu:

“This ratio is to measure how efficiently a firm uses their assets to manage its operations”

Kutipan di atas dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan aset mereka untuk mengelola operasinya.

1. *Profit Margin*
Gross Profit Margin dihitung dalam formula:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset (ROA)*
Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) angka ROA dikatakan baik apabila lebih dari 2%.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

3. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut **Brigham (2004)** para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi. Besar minimum ROE pada rasio industri yang baik adalah 25.70%

4. *Return On Investment*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut **Keown (2008:109)** besar minimum ROI pada rasio industri yang baik adalah 11.4%.

5. *Earning per Share*

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

Rasio margin laba (*profit margin*) menurut **Harahap (2007:304)** merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Margin laba dapat ditulis dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Operating After Tax}}{\text{Sales}}$$

2.1.2 *Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar penggunaan pendanaan melalui utang atau persentase aset perusahaan dibiayai oleh utang **Fahmi (2012)**.

Sedangkan *leverage* menurut **John dan Muthusamy (2010)** adalah sebagai berikut:

“It is a crucial factor, which influence the may be motivated to establish a good reputation dividend behaviors of the firm, if the level of leverage is with stock holders through higher dividend high mean the firm is more risky in the cash flow.”

1. *Total Debt to Total Asset Ratio*

Untuk mengukur besarnya *debt ratio* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Time Interest Earned Ratio*

Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Time Interest earned ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

4. *Fixed Charge Coverage Ratio*

$$\text{Fixed Charge Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}{\text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}$$

5. *Debt Service Ratio*

$$\text{Fixed Charge Coverage Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga \& pajak}}{\text{Bunga} + \text{Sewa} + \frac{\text{Angsuran Pokok Pinjaman}}{(1 - \text{Tarif Pajak})}}$$

2.2 Dividen

2.2.1 Pengertian Dividen

Pengertian dividen yang dikemukakan oleh Smart, Megginson dan Gitman (2004:474) adalah sebagai berikut:

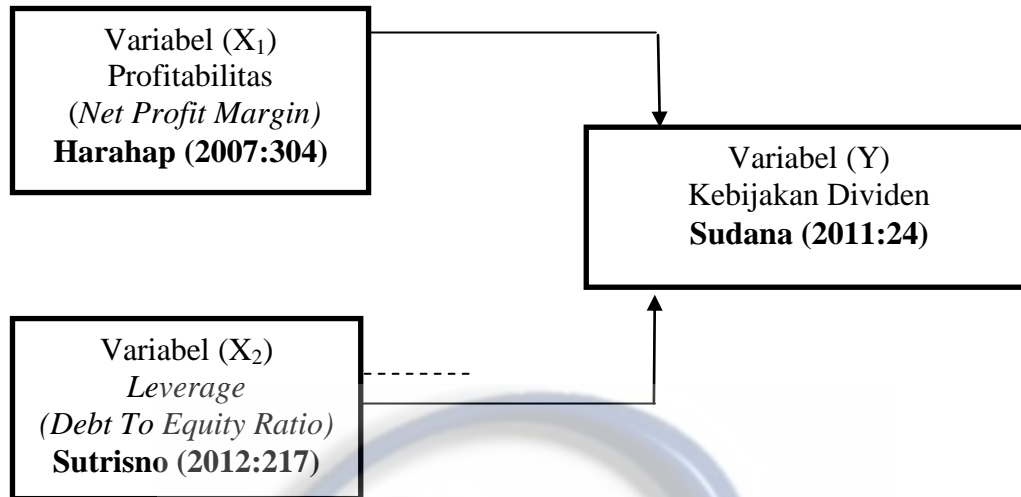
“Dividends are payments from corporation income or profits distributed to shareholders in cash or stock. A firm’s dividend policy refers to its choice of whether to pay shareholders a cash dividend, how large the cash dividend should be, and how frequently it should be distributed”

2.2.2 Kebijakan Dividen

Adapun perhitungan *dividend payout ratio* (DPR) menurut Sudana (2011:24) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax}}$$

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

H1 : Terdapat pengaruh secara simultan dari profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen

Hipotesis 2

H2 : Terdapat pengaruh secara parsial dari profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Hipotesis 3

H3 : Terdapat pengaruh secara parsial dari *leverage* terhadap kebijakan dividen.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Menurut **Darmadi (2013:48)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 yang berjumlah 132 perusahaan.

3.1.2 Sampel Penelitian

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	AKRA	Akr Corporindo Tbk.
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
3	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	AUTO	Astra Auto Part Tbk.
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
9	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
10	EKAD	Ekadharma International Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	INDS	Indospring Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
16	KAEF	Kimia Farma Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	LION	Lion Metal Works Tbk.
19	MERK	Merck Tbk.
20	MYOR	Mayora Indah Tbk.
21	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk.
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.
23	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
24	SMGR	Semen Gresik Tbk.
25	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

No	Kode	Nama Emiten
26	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
27	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
28	TRST	Trias Sentosa Tbk.
29	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id dan www.sahamok.com (data diolah kembali)

3.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

- Y : Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)
 α : Konstanta, atau besarnya sama dengan nilai Y pada saat variabel independen sama dengan 0.
 b_1 : koefisien regresi berganda atau variabel bebas X1 terhadap variabel Y, bila X2 dianggap konstan
 b_2 : koefisien regresi berganda atau variabel bebas X2 terhadap variabel Y, bila X1 dianggap konstan
 X_1 : Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
 X_2 : Leverage (*Debt To Equity Ratio*)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* (NPM) sebesar $0,2240 > 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,222 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,976. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,222 < 1,976$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, artinya bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya profitabilitas. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan yang tidak selalu disertai dengan besarnya pencapaian laba. Masih terdapat unsur-unsur biaya dalam penjualan yang dapat mengurangi besarnya pencapaian laba, biaya-biaya tersebut misalnya harga pokok penjualan, biaya usaha, biaya pajak, dan biaya bagi hasil. Besarnya biaya-biaya tersebut merupakan salah satu penyebab laba tidak stabil yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam membiayai pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

4.2 Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) sebesar $0,0225 < 0,05$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara $-t_{hitung}$ dan $-t_{tabel}$ yang menunjukkan nilai $-t_{hitung}$ sebesar $-2,311$ sedangkan $-t_{tabel}$ yaitu $-1,976$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,311 < -1,976$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hubungan antara *leverage* dan kebijakan dividen jika dilihat dari koefisien regresinya menunjukkan hubungan yang negatif. Artinya, ketika perusahaan memiliki tingkat DER yang tinggi, maka *dividend payout ratio* yang akan dibayarkan kepada pemegang saham akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan apabila hutang meningkat akan memberikan pengaruh pendapatan bersih bagi pemegang saham, sehingga akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dikarenakan laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2010:107) yang menyatakan semakin besar *leverage* perusahaan maka cenderung untuk membayar dividennya lebih rendah dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan secara *eksternal*.

Jika dikaji menurut teori sinyal (*signaling theory*) penurunan dividen yang dibawah penurunan normal diyakini oleh investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan akan mengalami masa sulit di masa mendatang. Maka dari itu investor yang tidak suka untuk mengambil resiko, akan menghindari untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki DER yang tinggi.

4.3 Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) diperoleh nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar $0,000$, nilai ini lebih kecil dari taraf nyata signifikansi $0,05$ (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $15,869$ sedangkan F_{tabel} sebesar $3,058$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,869 > 3,058$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada seluruh variabel independen secara simultan akan mempengaruhi terhadap kebijakan dividen. Kemampuan variabel independen menjelaskan kebijakan dividen dengan menggunakan *R Square* adalah sebesar $80,6\%$ sedangkan sisanya $19,4\%$ merupakan kontribusi pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini didukung oleh Parera (2016) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya profitabilitas dan *leverage* secara bersamaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

2. Jika dilihat secara parsial:
 - a) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b) *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Afriana, Tika. 2014. *Pengaruh Current Ratio, DER, dan ROA terhadap DPR Perusahaan Rokok di BEI*. Jurnal Ilmu & Riset MANajemen Vol.3 No.9 2014.
- [2]. Ahmad, Sandy. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 1 No. 1 Januari 2013.
- [3]. Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.
- [4]. Candra, Lalu. 2011. *The Influence of Leverage and Liquidity on Dividend Policy (Emperical Study on Listed Companies in Indonesia Stock Exchange of LQ45 in 2008-2010)*.
- [5]. Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EVIEWS 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [6]. Gill, et. al., 2011 . *Analysis of Firm Size, Sales Growth, and Total Asset Turnover To Return On Equity*, Saur, Munchen.
- [7]. Kuniawan, Esti Rusdiana, 2016. *Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014*, Journal Of Accounting. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/download/463/449>. Diakses 25 Agustus 2016, hal. 3.
- [8]. Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- [9]. Lioew, Alfian Meykel. 2014. *ROA, ROE, NPM Pengaruhnya terhadap Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan dan Financial Institusi yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA Vol.2 No 2 Juni 2014.
- [10]. Siswanto, Elly. 2007. *“Keputusan Investasi, Dividen dan Pendanaan Eksternal: Sinergisitas dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan”*, Jurnal Ekonomi Modernisasi Volume 3, No.1.
- [11]. Yasa, Kadek Dwi Mahendra dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. *Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16 2 Agustus 2016.
- [12]. Yudiasti, Indah Ayu. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance Variabel Intervening*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No.2, 2015.